

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, N, N, 2013. "Aktivasi Zeolit secara Fisika dan Kimia untuk Menurunkan Kadar Kesadahan (Ca dan Mg) dalam Air Tanah", *J. Kimia Kemasan*, 31 (1), 58-64.
- Anas. 2014. *Desain Alat Penjernih Air Laut menjadi Air Bersih dengan Tenaga Matahari*. [Skripsi]. Makassar : Uin Alauddin Makassar.
- Asrifah, D., 2012. Evaluasi Potensi Airtanah Bebas untuk Penyediaan Air di Kalasan dan Prambanan, Majalah Geografi Indonesia, 27 (1), 56-78.
- Aswir. 2006. *Analisis Pencemaran Air Sungai Tapung Kiri oleh Limbah Industri Kelapa Sawit PT. Peputra Masterindo di Kabupaten Kampar*. [Thesis]. Semarang: Program Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro.
- Berd, Isril. 2015. *Mengkritisi Banjir, Longsor, Kekeringan, dan Lingkungan dalam Era Perubahan Iklim Global*. Padang: Universitas Andalas.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan. Yogyakarta: Kanisius.
- Furnawanhi, I. S. 2002. *Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Gunarsih, A.K. 2004. *Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hasnani. 2013. *Pemanfaatan Gerabah untuk Penjernihan Air dengan Metode Osmosis*. [Skripsi]. Makassar : UIN Alauddin Makassar.
- Idris, J., Som, A. M., Musa, M., & Hamid, K. H. K. (2013). Dragon Fruit Foliage Plant-Based Coagulant for Treatment of Concentrated Latex Effluent: Comparison of Treatment with Ferric Sulfate. *Journal of Chemistry*, 20137/, 1-7.
- Malaka, D. 2011. *Kajian Efektifitas Tepung Biji Kelor dalam Meningkatkan Kualitas Air*. [Skripsi]. Palu: Universitas Tadulako.
- Mujariah. 2016. *Penggunaan Gel Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Koagulan Alami dalam Penjernihan Air Sumur di Desa Sausu Tambu Kecamatan Sausu*. [Skripsi]. Palu: Universitas Tadulako.
- Metchalf & Eddy, Inc. 1991. *Waste Water Engineering: treatment, disposal, reuse. 3 rd ed.* (Revised by: G. Tchobanoglous and F.L. Burton). McGraw-Hill, Inc. New York, Singapore. 1334 p.

Padmadisastra, Y., Sidik & Ajizah, S. 2013. Formulasi Sediaan cair Gel Lidah Buaya (*Aloe vera linn*) sebagai Minuman Kesehatan. *Simposium Nasional kimia bahan Alam III*. 1-13.

Peraturan Menteri Kesehatan R.I No: 32/MENKES/PER/V/2017 tanggal 31 Mei 2017 tentang Daftar Persyaratan Kualitas Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.

Pichler, T., Young, K., & Alcantar, N. 2012. Eliminating turbidity in drinking water using the mucilage of a common cactus. *Water Science & Technology: Water Supply.*, 179-186.

Ramadhani, S., Sutanhaji, A. T., & Widiatmono, B. R. 2013. Perbandingan Efektivitas Tepung Biji Kelor (Moringa Oleifera Lamk), Poly Aluminium Chloride (PAC), dan Tawas sebagai Koagulan untuk Air Jenih. *Jurnal Keteknikan Pertanian Tropis dan Biosistem*, 1, 186-193.

Rifa'i, J. 2007. *Pemeriksaan Kualitas Air Bersih dengan Koagulan Alum Dan Pac Di Ipa Jurug Pdam Kota Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Rusdi, Sidi, T. B. P., & Pratama, R. 2014. Pengaruh Konsentrasi dan Waktu Pengendapan Biji Kelor terhadap pH, Kekeruhan, dan Warna Air Waduk Krenceng. *Jurnal Integrasi Proses*, 5, 46-50.

Rencana Kontijensi Menghadapi Bencana Tsunami.2012, Provinsi Sumatera Barat.

Roswiyanto.2009. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Santosa, L.W. dan Adji, T.N., 2014. *Karakteristik Akuifer dan Potensi Airtanah Graben Bantul*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sunaryo, T.M, dkk. 2005. *Pengelolaan Sumber Daya Air*. Malang: Bayumedia Publishing Anggota IKAPI Jatim.

Susanto, Diko Et.Al. 2016. *Alat Penyaringan Air Kotor menjadi Air Bersih menggunakan Mikrokontroller Atmega 32*. [Skripsi]. Bengkulu: Universitas Dehasen.

Soehartono. 2011. *Penjernihan Air dengan Saringan Pasir dan Desinfektan Alami*. [Thesis]. Semarang: Universitas Pandanaran.

Wardhana, W. 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: ANDI.

Yuliastri, I. R. 2010. *Penggunaan Serbuk Biji Kelor (Moringa oleifera) sebagai Koagulan dan Flokulasi dalam Perbaikan Kualitas Air Limbah dan Air Tanah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.